

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tujuan yang ingin dicapai dari setiap perusahaan adalah bagaimana perusahaan mampu menciptakan dan mempertahankan hubungan bisnis dengan pelanggan untuk memperoleh laba yang diharapkan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang efektif biasa disebut dengan istilah rentabilitas. Semakin tinggi tingkat rentabilitasnya, maka dapat dipastikan bahwa perusahaan tersebut mampu menghasilkan laba dengan baik. Rentabilitas dapat dibedakan menjadi dua jenis. Pertama adalah rentabilitas ekonomi, yaitu membandingkan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing. Kedua adalah rentabilitas modal sendiri, yaitu kemampuan perusahaan dengan modal sendiri yang bekerja untuk menghasilkan keuntungan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengetahui tingkat rentabilitasnya. Dengan mengetahui tingkat rentabilitas maka perusahaan dapat melihat kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang maksimal.

Tingkat rentabilitas diukur dengan menggunakan modal kerja perusahaan yang mengandung elemen-elemen aktiva lancar seperti: kas, piutang, dan persediaan yang masing-masing dibutuhkan dalam setiap kegiatan operasional perusahaan sehari-hari.

Dalam suatu perusahaan, kas adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas

dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi resiko perubahan nilai. Kas dapat dijadikan sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat rentabilitas perusahaan karena kas adalah aktiva lancar yang utama dalam kegiatan operasional perusahaan. Contohnya perusahaan manufaktur, seperti: membeli mesin-mesin produksi, membeli bahan baku serta pengolahan produksinya menjadi barang jadi yang kemudian dijual untuk mendapatkan kas kembali untuk proses produksi selanjutnya. Semakin cepat perputaran kas, maka tingkat rentabilitas perusahaan menjadi baik karena proses operasional untuk menghasilkan laba berjalan dengan lancar.

Piutang juga salah satu aktiva lancar yang tidak boleh diabaikan. Adanya strategi piutang atau penjualan secara kredit, dapat memudahkan pelanggan dalam hal pembayaran. Pemberian piutang merupakan salah satu strategi untuk menarik pelanggan dari pesaing. Akan tetapi, adanya penjualan kredit atau piutang menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang tidak dapat dihilangkan meskipun memungkinkan untuk diperkecil. Apabila perputaran piutang berjalan dengan lambat, maka saldo investasi dalam piutang akan menumpuk. Tingginya investasi dalam piutang juga akan menghambat aktivitas operasional perusahaan karena piutang termasuk aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai semua kegiatan operasional perusahaan dalam tujuan untuk menghasilkan laba.

Aktiva lancar lainnya adalah persediaan. Persediaan digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Tinggi rendahnya tingkat persediaan tergantung pada kebutuhan perusahaan. Yang perlu diawasi dalam perputaran persediaan yaitu bagaimana memutar kembali persediaan menjadi dana perusahaan dimana dana tersebut nantinya digunakan kembali dalam proses operasional perusahaan. Semakin cepat perputaran persediaan, maka akan memperkecil resiko atas persediaan yang ditanggung oleh perusahaan. Oleh karena itu apabila perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan dalam pengolahannya tidak tepat, maka dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, masing-masing unsur perlu diteliti lebih lanjut.

Menurut Yuliafitri, Koesmawan, dan Amilia (2005), menyatakan bahwa perputaran modal kerja dan *turnover operating assets* tidak mempengaruhi rentabilitas perusahaan, dimana dalam *turnover operating assets* tersebut terdapat pengolahan piutang dan perputaran piutang, sedangkan penelitian yang dilakukan Wahyuningtyas (2005), menyatakan bahwa pengolahan piutang yang baik akan meningkatkan rentabilitas perusahaan. Perbedaan hal riset diatas menunjukkan kebutuhan adanya penelitian kembali untuk melihat lebih detil pengaruh unsur dalam modal kerja yang mempengaruhi rentabilitas perusahaan.

Perusahaan manufaktur adalah salah satu jenis perusahaan besar di Indonesia yang secara umum membutuhkan modal kerja yang besar. Perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud. Pengolahan kas yang baik mempengaruhi tingkat perputaran kas. Semakin tinggi tingkat perputaran kasnya, maka menunjukkan bahwa kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar. Begitu juga dengan pengolahan piutang yang baik mempengaruhi tingkat perputaran piutang. Semakin cepat perusahaan berhasil dalam mengatur manajemen piutang dan mampu membangun hubungan yang baik dengan pelanggan maka perusahaan dapat dikatakan mengelola modal kerjanya dengan sangat baik. Selain kas dan piutang, pengolahan perputaran persediaan yang baik juga mempercepat pengembalian modal untuk proses operasional selanjutnya. Jadi, perusahaan harus mampu mengatur manajemen kas, piutang maupun persediaan agar dapat menciptakan manajemen modal kerja yang baik.

Dengan mengetahui tingkat perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan perusahaan, diharapkan dapat diketahui pengaruhnya pada rentabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004–2007. Pengambilan data pada empat tahun tersebut dijadikan sebagai obyek penelitian dengan asumsi bahwa data pada tahun tersebut lebih bermanfaat bagi pembaca karena data serta hasil penelitian empat tahun terakhir dapat

memberikan informasi yang aktual bagi para pengambil keputusan agar dapat mengambil keputusan investasi yang tepat pada waktu mendatang.

1.2. Perumusan Masalah

Identifikasi pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas perusahaan sangat penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan aktiva operasional atau modal kerja yang dimilikinya, sehingga rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimanakah pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sekarang adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara parsial terhadap rentabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan secara simultan terhadap rentabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan bagi masyarakat, khususnya bagi mereka yang akan mengadakan penelitian yang sama serta penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi bagi para pengambil keputusan seperti investor, kreditor dan manajemen agar dapat mengambil keputusan yang tepat.

2. Manfaat Akademik

Melalui penelitian ini, dapat diterapkan teori-teori yang telah dipelajari, serta menambah temuan empiris dalam perkembangan penelitian dengan topik serupa.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada bab ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latarbelakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BabI 2 : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang teori-teori mengenai pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap rentabilitas serta teori-teori lainnya yang berhubungan dengan tugas akhir yang mendasari penelitian ini.

Bab 3 : Metodologi Penelitian

Pada bab ini akan dijelaskan langkah-langkah dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bab 4 : Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini akan dijelaskan tentang analisis data dan pembahasannya.

Bab 5 : Simpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari analisis data dan saran-saran yang dianggap penting.

